

PERENCANAAN MEDIA INTERPRETASI DIGITAL DALAM PELESTARIAN WARISAN BUDAYA DAN SEJARAH DI KERATON RATU BOKO, YOGYAKARTA

RIDHO RAYHAN ADITYA



**PROGRAM STUDI EKOWISATA
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul “Perencanaan Media Interpretasi Digital dalam Pelestarian Warisan Budaya dan Sejarah di Keraton Ratu Boko, Yogyakarta” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juni 2025

Ridho Rayhan Aditya
J0302211063

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



ABSTRAK

RIDHO RAYHAN ADITYA. Perencanaan Media Interpretasi Digital dalam Pelestarian Warisan Budaya dan Sejarah di Keraton Ratu Boko, Yogyakarta. Dibimbing oleh IRA RESMAYASARI.

Keraton Ratu Boko (KRB) merupakan situs yang menyimpan nilai historis dan budaya tinggi yang penting untuk dilestarikan melalui digitalisasi. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan mengidentifikasi potensi budaya dan sejarah KRB, menguraikan persepsi dan kesiapan pengelola, menguraikan persepsi dan preferensi wisatawan, dan merancang media interpretasi digital untuk diterapkan di KRB. Data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, wawancara, dan studi literatur. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Hasil menunjukkan bahwa KRB memiliki enam potensi budaya dan sejarah. Pengelola sangat setuju dan siap menerapkan media digital secara berkelanjutan guna menarik lebih banyak wisatawan. Wisatawan menilai perencanaan media interpretasi digital ini mampu menyajikan pengalaman yang lebih menarik sekaligus meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian budaya, terutama berkat visual yang modern dan mudah dipahami. Penyusunan media interpretasi digital terdiri dari peta digital yang ditujukan kepada wisatawan dan buku panduan untuk pengelola KRB.

Kata kunci: Keraton Ratu Boko, Media interpretasi digital, Pelestarian budaya

ABSTRACT

RIDHO RAYHAN ADITYA. *The Planning of Digital Interpretation Media in the Preservation of Cultural and Historical Heritage at the Ratu Boko Palace, Yogyakarta. Supervised by IRA RESMAYASARI.*

The Ratu Boko Palace (KRB) is a site that holds high historical and cultural values that are important to be preserved through digitalization. Specifically, this study aims to identify the cultural and historical potential of KRB, describe the perception and readiness of site managers, describe the perception and preferences of tourists, and design digital interpretation media to be applied in KRB. Data were collected through observations, questionnaires, interviews, and literature studies. This study uses a descriptive analysis method. The results show that KRB has six cultural and historical potentials. The manager strongly agrees and is ready to implement digital media sustainably to attract more visitors. Tourists perceive digital interpretation media as an engaging tool that enhances their experience and raises awareness of the importance of cultural preservation especially due to its modern visuals and easy-to-understand presentation. The digital media consists of digital maps aimed at tourists and a guidebook for the site managers of KRB.

Keywords: cultural preservation, digital interpretation media, ratu boko palace



RINGKASAN

RIDHO RAYHAN ADITYA. Perencanaan Media Interpretasi Digital dalam Pelestarian Warisan Budaya dan Sejarah di Keraton Ratu Boko, Yogyakarta. *The Planning of Digital Interpretation Media in the Preservation of Cultural and Historical Heritage at the Ratu Boko Palace, Yogyakarta*. Dibimbing oleh IRA RESMAYASARI.

Keraton Ratu Boko adalah salah satu situs bersejarah dan budaya penting di Yogyakarta yang memiliki nilai historis, arsitektural, dan spiritual yang tinggi, namun mengalami tantangan pelestarian akibat faktor usia serta kondisi lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi budaya dan sejarah Keraton Ratu Boko, menilai persepsi dan kesiapan pengelola dalam penerapan media interpretasi digital, menganalisis persepsi serta preferensi wisatawan terhadap media tersebut, dan merancang media interpretasi digital yang tepat. Penelitian dilakukan melalui observasi, kuesioner, wawancara, serta studi literatur, dengan melibatkan 100 wisatawan dan 5 pengelola sebagai responden. Data dianalisis secara deskriptif menggunakan skala Likert, distribusi frekuensi, dan tingkat capaian responden, sementara perancangan media dilakukan dengan *story maps* berbasis ArcGIS.

Keraton Ratu Boko mempunyai potensi wisata yang menarik dari aspek budaya dan sejarahnya. Potensi ini menjadi daya tarik atau daya jual sebagai atraksi wisata yang berada di Keraton Ratu Boko untuk dikembangkan melalui media digital. Terdapat enam bangunan unik secara budaya dan sejarah, yang keistimewaannya terlihat dari bentuk dan narasi historisnya. Bangunan tersebut terdiri dari gapura, candi pembakaran, keputren, goa, pendopo, dan paseban. Penilaian potensi dilakukan untuk mengetahui sumberdaya sejarah dan budaya unggulan di Keraton Ratu Boko sehingga dapat diprioritaskan dalam perancangan media interpretasi digital. Hasil menunjukkan bahwa nilai tertinggi Keunikan terletak pada Gapura dan Paseban; Keindahan, Kelangkaan dan Aksesibilitas pada Gapura; *Seasonality* pada Goa, Keputren dan Pendopo; Sensitivitas pada Gapura, Candi Pembakaran, Goa, Keputren dan Pendopo; dan nilai tertinggi Fungsi Sosial pada Pendopo,

Pengelola dan wisatawan berpandangan sangat setuju bahwa media digital ini menarik dan perlu untuk diterapkan karena dapat meningkatkan daya tarik, menarik lebih banyak pengunjung, memberikan pengalaman yang lebih menarik, memberikan informasi yang lengkap dan akurat, menjangkau audiens yang lebih luas, memudahkan akses informasi melalui perangkat, dan membantu upaya pelestarian. Pengelola juga sangat siap untuk memanfaatkan media interpretasi digital secara berkelanjutan, menyesuaikan bahasa, gaya, dan format dengan preferensi pengguna, memastikan kemenarikan konten, memantau dan memperbaiki area yang perlu ditingkatkan, memastikan kualitas teknologi dan kemudahan akses, memahami potensi, daya tarik, dan keunikan, memahami sejarah dan budaya secara mendalam, memastikan kebaruan dan relevansi informasi, memahami berbagai platform digital, mempelajari karakteristik dan preferensi wisatawan, dan sangat siap untuk menanggapi pertanyaan dan komentar secara tepat waktu dan profesional.



Menilik preferensi pada rancangan media, wisatawan menginginkan teks berukuran besar, gaya bahasa formal sesuai EYD, konten yang ditambahkan gambar dan atau video, mudah diakses di berbagai perangkat, informasi singkat namun menyeluruh dan akurat, mudah digunakan dan dinavigasikan, akses yang cepat, informasi yang rinci dan mendalam, tersedia dalam bahasa Inggris, dan berwarna terang. Menyesuaikan preferensi ini, media yang dihasilkan berupa peta digital interaktif dengan *QR code* bagi wisatawan serta buku panduan bagi pengelola, memuat narasi sejarah, foto, video, dan peta interaktif. Secara keseluruhan, penerapan media interpretasi digital di Keraton Ratu Boko berpotensi memperkaya pengalaman berwisata, memperkuat edukasi budaya, dan mendorong partisipasi aktif dalam pelestarian situs.

Kata kunci: keraton ratu boko, media interpretasi digital, pelestarian budaya

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, Tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



PERENCANAAN MEDIA INTERPRETASI DIGITAL DALAM PELESTARIAN WARISAN BUDAYA DAN SEJARAH DI KERATON RATU BOKO, YOGYAKARTA

RIDHO RAYHAN ADITYA

Proyek Akhir
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan pada
Program Studi Ekowisata

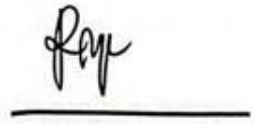
**PROGRAM STUDI EKOWISATA
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

Penguji pada ujian Laporan Akhir: Dr. Helianthi Dewi, S.Hut., M.Si.

Judul Proyek Akhir : Perencanaan Media Interpretasi Digital dalam Pelestarian Warisan Budaya dan Sejarah di Keraton Ratu Boko, Yogyakarta
Nama : Ridho Rayhan Aditya
NIM : J0302211063

Disetujui oleh

Pembimbing:
Ira Resmayasari, S.S., M.Par., M.T.H.M.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Kania Sofiantina Rahayu, S.I.Kom., M.Par., M.T.H.M.
NPI. 201807198501202001



Dekan Sekolah Vokasi:
Dr. Ir. Aceng Hidayat, MT.
NIP. 196607171992031003



Tanggal Ujian:
26 Juni 2025

Tanggal Lulus:

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga tugas akhir ini berhasil dituntaskan. Selanjutnya, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penyelesaian tugas akhir ini, yaitu:

1. Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat, karunia, dan kekuatan sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Orang tua penulis, yang telah memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan tanpa henti dalam setiap langkah kehidupan, serta membesarkan dan mendukung saya sejak kecil hingga saat ini, sehingga saya dapat menempuh pendidikan dan menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Ira Resmayasari, S.S., M.Par., M.T.H.M., selaku dosen pembimbing, yang telah membimbing, memberikan arahan, dan motivasi selama proses penyusunan tugas akhir.
4. Pengelola Taman Wisata Candi Ratu Boko, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk belajar serta melakukan penelitian secara langsung di lapangan.

Penulis berharap karya tugas akhir ini mampu memberikan sumbangsih yang berarti dalam mendukung pelestarian warisan budaya dan sejarah, khususnya melalui inovasi media interpretasi digital yang edukatif dan atraktif di kawasan Keraton Ratu Boko, serta dapat dijadikan acuan yang berguna bagi penelitian dan pengembangan berikutnya dalam bidang yang sejenis.

Bogor, Juni 2025
Ridho Rayhan Aditya



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	ii
DAFTAR LAMPIRAN	ii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	3
1.5 Kerangka Berpikir	3
II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Perencanaan	5
2.2 Interpretasi	5
2.3 Media Interpretasi	6
2.4 Media Interpretasi Digital	7
2.5 Warisan Budaya dan Sejarah	8
2.6 Sumber Daya, Potensi, Daya Tarik Wisata	9
2.7 Persepsi dan Preferensi	10
III KONDISI UMUM	13
3.1 Letak dan Luas Kawasan	13
3.2 Sejarah Kawasan	13
3.3 Kondisi Fisik	14
3.4 Kondisi Biotik	14
3.5 Kondisi Sosial, Ekonomi, Budaya	15
3.6 Kondisi Kepariwisata Sekitar	15
3.7 Aksesibilitas	16
3.8 Profil Perusahaan dan Kelembagaan	16
IV METODE	19
4.1 Waktu dan Tempat Penelitian	19
4.2 Alat dan Bahan	19
4.3 Jenis Data	19
4.4 Populasi dan Sampel	20
4.5 Metode Pengambilan Data	21
4.6 Analisis Data	22
4.7 Penyusunan Media Interpretasi Digital	23
V HASIL DAN PEMBAHASAN	25
5.1 Media Interpretasi Non-Personal Eksisting	25
5.2 Potensi Budaya dan Sejarah	27
5.3 Persepsi dan Kesiapan Pengelola	32
5.4 Persepsi dan Preferensi Wisatawan	36
5.5 Media Interpretasi Digital	40
VI SIMPULAN DAN SARAN	45
6.1 Simpulan	45
6.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	51



DAFTAR TABEL

1	Aksesibilitas menuju Keraton Ratu Boko	16
2	Data penelitian	20
3	Indikator penilaian potensi	22
4	Interval penilaian	23
5	Penilaian potensi	31
6	Karakteristik pengelola Keraton Ratu Boko	33
7	Perolehan nilai indeks keseluruhan persepsi pengelola	34
8	Perolehan nilai indeks keseluruhan kesiapan pengelola	35
9	Karakteristik wisatawan	37
10	Perolehan nilai indeks keseluruhan persepsi wisatawan	38
11	Perolehan nilai indeks keseluruhan preferensi wisatawan	39

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka berpikir	4
2	Peta lokasi penelitian	19
3	Brosur Keraton Ratu Boko	25
4	Papan peta wisata: (a) di area barat Keraton, (b) di area loket Keraton	26
5	Papan informasi	27
6	Gapura: (a) Gapura luar (b) Gapura dalam	28
7	Candi Pembakaran	28
8	Keputren	29
9	Goa: (a) Goa Lanang (b) Goa Wadon	29
10	Pendopo	30
11	Paseban	31
12	Perolehan nilai indeks per indikator persepsi pengelola	34
13	Perolehan nilai indeks per indikator kesiapan pengelola	36
14	Perolehan nilai indeks per indikator persepsi wisatawan	39
15	Perolehan nilai indeks per indikator preferensi wisatawan	40
16	Tampilan narasi sejarah Keraton Ratu Boko	41
17	Tampilan peta digital	42
18	Tampilan deskripsi subjek lebih rinci	42
19	Cover buku panduan	43
20	QR code peta digital (a) Bahasa Inggris (b) Bahasa Indonesia	43

DAFTAR LAMPIRAN

1	Buku Panduan	53
2	Wawancara dan Penyebaran Kuesioner	55